

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia didukung oleh berbagai sektor, salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang besar adalah sektor pertanian. Apabila potensi yang dimiliki sektor pertanian dapat dikelola dengan baik, maka pertanian di Indonesia dapat menjadi lebih maju. Menurut berita pada website resmi Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2020) mengatakan bahwa sejak terjadinya Pandemi Covid-19, tingkat konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran menjadi prioritas sehingga dapat memberikan efek yang positif terhadap peningkatan permintaan pada komoditas hortikultura.

Seiring berjalannya waktu komoditas buah-buahan merupakan komoditas yang memiliki peran penting bagi masyarakat. Banyak masyarakat Indonesia mulai menyadari pentingnya mengkonsumsi buah-buahan dan pola hidup yang sehat. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014) menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan sejumlah 400 gram perorang perhari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah. Sebanyak 3-4 porsi sayur dan 2-3 porsi buah setiap hari atau setengah bagian piring berisi buah dan sayur setiap kali makan.

Setiap tahunnya permintaan terhadap buah-buahan khususnya di Provinsi Jawa Timur selalu mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS 2017-2020) menunjukkan bahwa persentase biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga dalam sebulan oleh masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buahan khususnya di Provinsi Jawa Timur cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Persentase pengeluaran yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2019

dan 2020 dengan persentase sebesar masing-masing 4,65 dan 4,88.

Sejak terjadinya Pandemi Covid-19, menyebabkan banyak masyarakat lebih mementingkan kebutuhan makanan dengan mengkonsumsi buah-buahan yang bermanfaat bagi kesehatan mereka. Menurut berita pada website resmi Kementerian Pertanian, (2020) menghimbau masyarakat agar mengkonsumsi produk pertanian secara rutin. Produk pertanian seperti buah dan sayur mampu meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh, utamanya dalam menghadapi penyebaran Covid 19. Selain itu, masyarakat setidaknya mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung vitamin C dan E. Karena vitamin C punya kemampuan untuk memperbaiki sistem kerja paru-paru. Mereka yang rajin mengonsumsi vitamin C berpeluang ada di level bugar dan segar, serta terhindar dari derita bronchitis kronis. Apalagi, virus Covid-19 cenderung menyerang saluran pernapasan dan paru-paru.

Salah satu komoditas buah-buahan yang kaya akan vitamin dan antioksidan adalah buah kiwi. Buah kiwi adalah buah yang berasal dari Cina yang dikenal dengan nama latin *Actinida deliciosa*. Buah kiwi terdapat dua jenis yaitu kiwi hijau (*green kiwi*) dan kiwi emas (*gold kiwi*). Kiwi hijau memiliki rasa yang lebih segar dan lebih tajam, sedangkan kiwi kuning memiliki cita rasa yang manis buah tropis.

Di Indonesia buah kiwi termasuk buah impor. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan volume dan nilai CIF impor buah kiwi pada tahun 2015-2019 tidak stabil. Nilai impor buah kiwi tahun 2015 sebesar 10.782.644, tahun 2016 dengan nilai sebesar 9.453.328, tahun 2017 sebesar 13.064.336, tahun 2018 dengan nilai sebesar 12.417.036, dan di tahun 2019 dengan nilai 14.224.652. Volume dan Nilai CIF import buah kiwi tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Volume dan Nilai CIF Import Buah Kiwi Tahun 2015-2019

| Tahun | Volume (Kg) | Nilai CIF (US\$) |
|-------|-------------|------------------|
| 2015  | 4.142.262   | 10.782.644       |
| 2016  | 3.829.881   | 9.453.328        |
| 2017  | 4.908.024   | 13.064.336       |
| 2018  | 4.208.238   | 12.417.036       |
| 2019  | 4.801.149   | 14.224.652       |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 dan 2019 terjadi kenaikan permintaan buah kiwi impor. Hal ini membuktikan bahwa sejak tahun 2019 banyak masyarakat mulai mengonsumsi buah kiwi impor. Kemungkinan besar banyak yang mengonsumsi buah kiwi karena masyarakat mulai sadar manfaatnya bagi kesehatan. Buah kiwi merupakan buah yang kaya akan vitamin C dan mempunyai kapasitas antioksidan yang kuat mengandung senyawa-senyawa fitokimia tertentu, seperti: karoten, lutein, xanthophyll, flavonoid dan klorofil (Astawan & Leomitro, 2008).

Tabel 1.2 Perbandingan Kekuatan Buah Kiwi dibanding Buah-buahan lain (per 100 gram)

|                        | Kiwi hijau | Kiwi emas | Apel  | Pisang | Pir   | Anggur | Jeruk |
|------------------------|------------|-----------|-------|--------|-------|--------|-------|
| Energi (Kj)            | 306        | 226,6     | 199   | 403    | 169   | 257    | 158   |
| Protein (g)            | 1          | 1,3       | 0,4   | 1,2    | 0,3   | 0,4    | 1,1   |
| Karbohidrat (g)        | 15         | 11,3      | 11,8  | 23,2   | 10    | 15,4   | 8,5   |
| Glukosa (g)            | 3,5        | 5,2       | 1,7   | 4,8    | 2,3   | 7,6    | 2,2   |
| Vitamin C (mg)         | 100        | 108,9     | 6     | 11     | 6     | 3      | 54    |
| Vitamin E (mg)         | 1,1        | 2,2       | 0,6   | 0,27   | 0,5   | -      | 0,24  |
| Folat (µg)             | 30         | 11        | 1     | 14     | 2     | 2      | 31    |
| Kalium (mg)            | 331        | 230       | 120   | 400    | 150   | 210    | 150   |
| Kalsium (mg)           | 26         | 21,4      | 4     | 6      | 11    | 13     | 47    |
| Besi (mg)              | 0,4        | 0,4       | 0,1   | 0,3    | 0,2   | 0,3    | 0,1   |
| Zinc (mg)              | 0,1        | 0,1       | 0,1   | 0,2    | 0,1   | 0,1    | 0,2   |
| Serat (g)              | 3,4        | 1,4       | 1,8   | 1,1    | 2,2   | 0,7    | 1,7   |
| Indeks glikemik (µg/g) | 39         | 48        | 28-44 | 46-70  | 33-42 | 43-59  | 31-51 |

Sumber : Ide (2010)

Berdasarkan Tabel 1.2 mengenai perbandingan kandungan gizi buah kiwi dengan buah-buahan yang lain tersebut dapat dikatakan bahwa buah kiwi lebih kaya

nutrisi dibanding buah-buahan lainnya. Kandungan vitamin C yang terdapat pada buah kiwi hijau dan kiwi emas lebih tinggi daripada buah-buahan lain yaitu sebesar 100 mg dan 108,9 mg. Selain itu, kandungan zat besi dari buah apel, jeruk, pisang, anggur dan pir lebih rendah dibanding dengan buah kiwi yaitu sebesar 0,4 mg/ 100 mg. Dan kapasitas antioksidan terhadap senyawa radikal bebas buah kiwi bahkan menempati posisi ketiga tertinggi setelah jeruk dan anggur merah. Jadi kiwi merupakan buah yang sangat bermanfaat untuk dikonsumsi sebagai makanan dan sumber nutrisinya.

Walaupun buah kiwi masih buah impor, namun buah ini dapat dikembangkan di Indonesia yang memiliki iklim tropis. Menurut (Huang, 2016) dalam Kuswanto *et al.* (2020), sangat perlu memperhatikan syarat tumbuh seperti lahan yang luas, tanah yang mengandung organik, kondisi lingkungan yang cukup sinar matahari, air yang cukup agar tidak terjadi kekeringan. Suhu optimum bagi tanaman kiwi berkisar 20 – 30 C, namun beberapa jenis *Actinidia* yang lain bahkan tahan terhadap suhu dingin di bawah 0°C (Burdon & Lallu, 2011). Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya buah kiwi lokal perusahaan bisa memenuhi ketersediaan buah kiwi yang dipasarkan, sehingga tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buah impor. Jadi, dengan tersedianya buah kiwi lokal dipasaran, kebutuhan konsumen akan konsumsi buah kiwi dapat terpenuhi.

Buah kiwi impor pada umumnya lebih banyak dipasarkan atau didistribusikan di ritel modern. Hal ini selaras dengan pernyataan Direktorat Jendral Hortikultura (2009) dalam (Mulyanti, 2011) yang menyatakan bahwa permintaan produk impor biasanya untuk memenuhi ritel atau pasar modern seperti swalayan, hypermarket, supermarket dan hotel. Salah satu ritel modern yang memasarkan

buah kiwi ialah Hypermart. Harga jual buah kiwi di Hypermart kisaran antara Rp 30.000,00 – Rp 70.000,00/kg.

Hypermart merupakan salah satu jenis ritel modern di Indonesia yang memiliki konsep belanja dengan koleksi barang yang jauh lebih lengkap. Hypermart termasuk bagian dari grup PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPP) yang menjadikannya salah satu perusahaan ritel terbesar di Asia Tenggara. PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPP) telah sukses mengembangkan Matahari Departement Store, Matahari Supermarket dan Matahari Market place.

Hypermart merupakan salah satu hipermarket ritel modern Indonesia yang menargetkan konsumen golongan kelas menengah. Oleh karena itu, meskipun buah kiwi termasuk buah yang mahal dan eksklusif tetapi buah kiwi sangat digemari oleh konsumen. Menurut (Pujiastuti, 2009) dalam Nimah (2015) mengatakan bahwa keberhasilan usaha pada bidang ritel berada pada pengadaan barang, baik secara kualitas maupun kuantitas serta harga yang terjangkau guna meningkatkan jumlah konsumen yang berkunjung pada ritel tersebut. Berdasarkan hal yang disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bagi konsumen buah kiwi harga yang cenderung lebih mahal bukan merupakan suatu masalah karena konsumen buah kiwi termasuk golongan menengah yang sangat memperhatikan kualitas dan kuantitas dari buah kiwi.

Seiring berjalannya waktu teknologi semakin lama semakin canggih, ritel modern seperti hypermart perlu mengikuti perkembangan jaman. Apalagi, sekarang ini terjadi perubahan dalam cara berbelanja yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Banyak masyarakat lebih menyukai berbelanja secara online, karena harus mengurangi aktivitas diluar rumah. Hypermart menghadirkan solusi baru dengan

cara berbelanja melalui aplikasi Hypermart Online, Shopee Mall dan GrabMart. Sehingga hal ini dapat memudahkan konsumen untuk berbelanja baik secara langsung datang ke gerai Hypermart atau bahkan melalui online. Hypermart juga memberikan banyak promo serta gratis ongkir bagi konsumen yang berbelanja secara online.

Pilihan suka atau tidak suka menjadi prioritas utama yang konsumen pertimbangkan sebelum membeli. Setiap individu memiliki preferensinya masing-masing dan bisa saja sama atau bahkan berbeda. Selera konsumen yang berbeda-beda mengharuskan perusahaan untuk mengetahui keinginan konsumen agar dapat memenuhi ekspektasi konsumen. Hal ini disebabkan karena keinginan konsumen dapat mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Berdasarkan penilaian *Top Brand Index* (TBI) tahun 2022, Hypermart memperoleh peringkat kedua setelah Transmart Carrefour dengan total penilaian sebesar 26,7%. Penilaian penghargaan ini didasarkan atas pilihan dari konsumen. Oleh karena hal tersebut, menunjukkan bahwa menurut konsumen Hypermart termasuk kedalam golongan Hypermarket terbaik.

Menurut Kotler (2012) mengatakan bahwa tingkat kepentingan atribut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Hal ini memaksudkan bahwa sebelum membentuk suatu preferensi maka perlu memperhatikan atribut-atribut yang dianggap penting oleh konsumen. Perusahaan perlu memperhatikan atribut-atribut yang melekat pada buah kiwi. Adapun atribut-atribut ini meliputi kemanfaatan buah, rasa buah, harga buah, bentuk buah, ukuran buah, aroma buah, warna buah, kekhasan buah, dan kandungan gizi.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui bagaimana preferensi

konsumen buah kiwi di Hypermart, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “**Analisis Preferensi Konsumen Buah Kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Buah kiwi merupakan buah yang mengandung banyak vitamin dan antioksidan dan sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.. Pada masa pandemic Covid-19 pentingnya menjaga kesehatan tubuh dapat dilakukan dengan rutin mengkonsumsi sayur dan buah-buahan. Oleh karena itu salah satu buah-buahan yang mengandung banyak vitamin C adalah buah kiwi. Selain itu, buah kiwi memiliki kandungan akan vitamin C dan E yang tinggi dibandingkan buah lainnya. Di Indonesia buah kiwi merupakan buah impor sehingga harga buah kiwi tergolong mahal. Kebanyakan produk impor didistribusikan pada ritel modern. Salah satu ritel modern yang memasarkan buah kiwi adalah Hypermart. Hypermart merupakan ritel yang ditargetkan untuk konsumen golongan menengah. Jadi, meskipun dikenal dengan buah yang mahal, namun konsumen buah kiwi di Hypermart termasuk golongan menengah keatas. Berdasarkan uraian yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana karakteristik konsumen buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya?
2. Atribut-atribut apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya?
3. Bagaimana tingkat kepuasan konsumen dalam membeli buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang tepat untuk penelitian dengan judul “Analisis Preferensi Konsumen Buah Kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya” adalah:

1. Mengetahui karakteristik konsumen buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya.
2. Mengetahui atribut-atribut yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya.
3. Tingkat kepuasan konsumen dalam membeli buah kiwi pada Hypermart di Kota Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Para peneliti dengan lingkup kajian sejenis, sebagai pustaka yang menunjang untuk menyempurnakan kajian sehingga dapat dengan mudah menjadi lebih mengetahui secara lebih detail tentang preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan mengenai preferensi konsumen dalam keputusan pembelian dalam suatu perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan bagi pihak lain yang berkepentingan di bidang analisis preferensi konsumen.